

# Kesempatan Kerja dan Pengangguran



baca dan pahami materinya yaa!!

MAKRO EKONOMI

**PERTEMUAN 10**

**Dosen Pengajar:  
Bida Sari, S.P, M.Si.**

# KESEMPATAN KERJA

- kesempatan kerja → suatu keadaan yang mencerminkan **seberapa jumlah** dari **total angkatan kerja** yang dapat **diserap** atau ikut serta **secara aktif** dalam kegiatan **perekonomian**.

## Konsep BPS

- **Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
- **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
- **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

# Konsep BPS

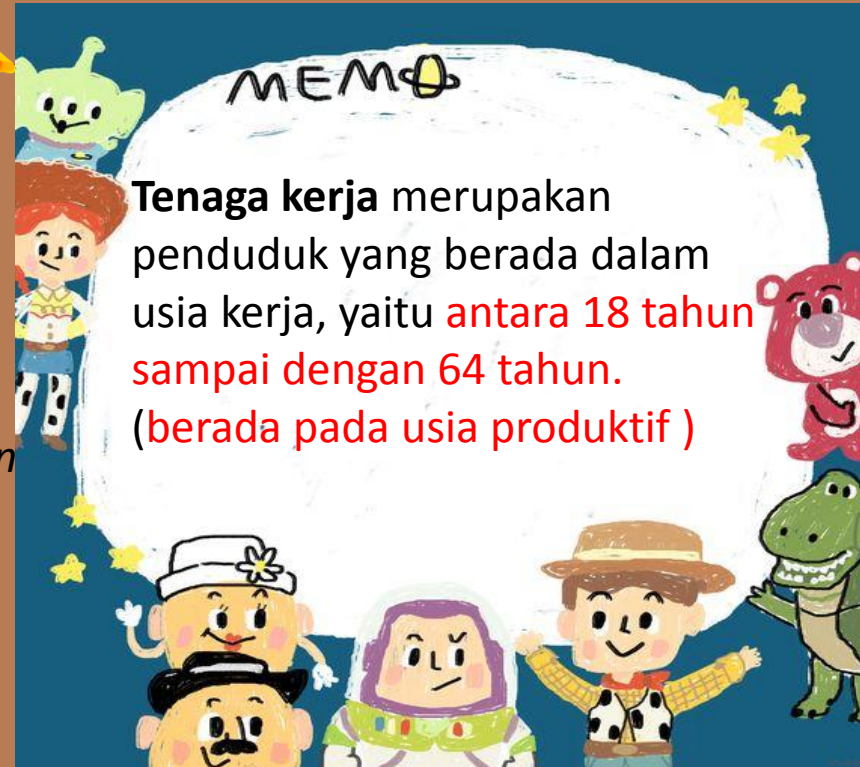
- **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
- **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.



# JENIS JENIS TENAGA KERJA

Ada 5 Jenis Tenaga Kerja

1. *Tenaga kerja menurut sifat*
2. *Tenaga kerja menurut kemampuannya*
3. *Tenaga kerja menurut jenis pekerjaannya*
4. *Tenaga kerja menurut hubungannya dengan produk*
5. *Tenaga kerja menurut fungsi pokok dalam perusahaan*



# JENIS JENIS TENAGA KERJA

1.

## Tenaga Kerja Menurut Sifat

### 1) Tenaga Kerja Jasmani

Tenaga kerja jasmani adalah jenis-jenis tenaga kerja yang **lebih mengandalkan** untuk **menggunakan tenaga** daripada **kemampuan dan kecerdasan otak dan pikiran**. Tenaga kerja jenis ini jumlahnya sangat banyak di Indonesia jika dibandingkan dengan tenaga kerja yang bekerja dengan kecerdasan otak dan pikirannya.

### 2) Tenaga Kerja Rohani

Tenaga kerja rohani adalah lebih **mengandalkan bekerja** dengan **menggunakan kemampuan otak dan pikirannya** daripada **tenaga yang mereka miliki**. Biasanya, tenaga kerja jenis ini berada di lingkungan yang bersih, dengan penampilan mereka yang menarik perhatian, sopan, dan sifatnya lebih formal.

## 2.

## Tenaga Kerja Menurut Kemampuannya

### 1) Tenaga Kerja Terdidik

Tenaga kerja terdidik diartikan sebagai tenaga kerja **yang memiliki riwayat pendidikan tinggi**, biasanya pendidikan tertinggi untuk tenaga kerja jenis ini adalah lulus dengan predikat minimal S1.

Contoh: dokter, guru, dosen, insinyur, TNI, Polri, dan masih banyak lagi.

### 2) Tenaga Kerja Terlatih

Tenaga kerja terlatih biasanya **mengandalkan keterampilan dan kemampuan khusus** yang dimilikinya

Contoh : apoteker, ahli bedah, mekanik.

### 3) Tenaga Kerja Tidak Terdidik

Tenaga kerja tidak terdidik adalah tenaga kerja **yang tidak perlu memiliki riwayat pendidikan tinggi**.

Contoh : kuli, buruh angkut, pembantu rumah tangga.

# 3.

## Tenaga Kerja Menurut Jenis Pekerjaannya

### 1) Tenaga Kerja Lapangan

Tenaga kerja lapangan adalah tenaga kerja yang **tugasnya berada di lapangan**. Biasanya, yang tergolong tenaga kerja lapangan adalah bagian marketing atau pemasangan di lapangan.

### 2) Tenaga Kerja Pabrik

Tenaga kerja pabrik adalah mereka yang bekerja **di sebuah pabrik**. Misalnya saja, seorang buruh pabrik yang ditempatkan di lokasi produksi.

### 3) Tenaga Kerja Kantor

Tenaga kerja kantor adalah mereka yang bekerja dalam **sebuah kantor atau instansi atau perusahaan**.

Contoh: tenaga kerja administrasi, tenaga kerja HRD, tenaga kerja akunting, dan masih banyak lagi.

## 4. Tenaga Kerja Menurut Hubungannya Dengan Produk

### 1) Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung merupakan tenaga kerja **yang terjun langsung menangani suatu produk atau barang**. Tenaga kerja jenis ini biasanya berada di area produksi barang.

### 2) Tenaga Kerja tidak Langsung

Tenaga kerja tidak langsung adalah mereka yang **tetap berhubungan** dengan produk atau barang, akan **tetapi tidak terjun langsung** untuk menangani produk atau barang tersebut.

## 5. Tenaga Kerja Menurut Fungsi Pokok Dalam Perusahaan

### 1) Tenaga Kerja Bagian Produksi

Tenaga kerja bagian produksi adalah mereka **yang kegiatan utamanya membuat barang-barang produksi yang akan dipasarkan**. Contohnya, buruh pabrik baik buruh harian, lepas, atau buruh kontrak yang bekerja di bagian pembuatan barang-barang produksi.



# 5.

## Tenaga Kerja Menurut Fungsi Pokok Dalam Perusahaan

### 2) Tenaga Kerja Bagian Pemasaran

Tenaga kerja bagian pemasaran adalah mereka bekerja **di bagian pemasaran untuk memasarkan produk** atau barang-barang **yang telah selesai diproduksi**. Tenaga kerja bagian pemasaran **bertanggung jawab atas pemasaran produk** atau barang jadi dan telah selesai diproduksi dalam sebuah perusahaan.

Yang termasuk tenaga kerja jenis ini adalah tenaga kerja marketing dalam sebuah perusahaan.

### 3) Tenaga Kerja Bagian Umum dan Administrasi

Tenaga kerja bagian umum dan administrasi adalah tenaga kerja yang bertugas **mengurus segala hal yang berhubungan dengan surat-menyurat, dan hal-hal lain yang penting dan tidak ada kaitanya dengan pemasaran dan produksi barang**.

Contoh : HRD, accounting, resepsionis, dan masih banyak lagi.

# PENGANGGURAN

## Apa Itu Pengangguran?

- **Pengangguran** adalah sebuah golongan angkatan kerja yang belum melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan uang.
- Pengangguran atau **tuna karya** istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak.

Orang yang sedang mencari pekerjaan dan orang yang bekerja namun pekerjaannya tidak produktif pun dapat dikategorikan sebagai pengangguran.

**Pengangguran** adalah orang yang masuk dalam angkatan kerja (15 sampai 64 tahun) yang sedang mencari pekerjaan dan belum mendapatkannya

# Faktor Penyebab Pengangguran

1. Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Lapangan Pekerjaan Tidak Seimbang (lapangan kerja sedikit)
2. Kemiskinan
3. Rendahnya Pendidikan
4. Keterampilan dan pengalaman pemohon tidak sesuai kriteria
5. Kemajuan teknologi dan persaingan pasar Global yang tidak diimbangi oleh kemampuan manusia
6. Rasionalisasi tenaga kerja dan PHK

7. Penyediaan dan pemanfaatan tenaga kerja antar daerah tidak seimbang
8. Kesulitan mencari lowongan pekerjaan karena budaya pilih-pilih pekerjaan
9. Harapan Untuk Calon Pekerja Terlalu Tinggi
10. Pengaruh alam dan musim
11. Ketidakstabilan perekonomian, politik dan keamanan negara

# JENIS JENIS PENGANGGURAN

## Jenis Pengangguran Berdasarkan Penyebabnya

Pengangguran  
Normal atau  
Friksional

Pengangguran  
Siklikal

Pengangguran  
Struktural

Pengangguran  
Teknologi

## Jenis Pengangguran Berdasarkan cirinya

Pengangguran  
Terbuka

Pengangguran  
Tersembunyi

Pengangguran  
Bermusim

Setengah  
Menganggur

## Jenis Pengangguran Berdasarkan **Penyebabnya**:

### 1) Pengangguran Normal atau Friksional (Frictional Unemployment)

Pengangguran friksional adalah pengangguran yang **disebabkan para pekerja ingin bergeser atau berpindah dari satu pekerjaan lain** untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih cocok.

#### **Cara Mengatasi Pengangguran Friksional:**

- Perluasan kesempatan kerja dengan cara mendirikan industri- industri baru, terutama yang bersifat padat karya
- Deregulasi dan debirokratisasi di berbagai bidang industri untuk merangsang timbulnya investasi baru
- Menggalakkan program transmigrasi untuk menyerap tenaga kerja di sektor agraris dan sektor formal lainnya.
- Pembukaan proyek- proyek umum oleh pemerintah, seperti pembangunan jembatan, jalan raya, PLTA, PLTU, sehingga bisa menyerap tenaga kerja secara langsung maupun untuk merangsang investasi baru dari kalangan swasta.

## Jenis Pengangguran Berdasarkan **Penyebabnya**:

### 2) *Pengangguran Siklikal/Konjungtural*

Pengangguran siklikal adalah pengangguran yang disebabkan **perkembangan ekonomi yang sangat lambat** atau **kemerosotan kegiatan ekonomi**.

*Contoh di Negara-negara produsen bahan pertanian, penurunan ini mungkin disebabkan kemerosotan harga-harga komoditas. Kemunduran ini menimbulkan efek kepada perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan, yang juga akan mengalami kemerosotan dalam permintaan terhadap produksinya. Kemerosotan permintaan agregat ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan mengurangi pekerja atau menutup perusahaannya maka pengangguran akan bertambah.*

### **Cara Mengatasi Pengangguran Siklikal :**

- Mengarahkan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa
- Meningkatkan daya beli masyarakat •

## Jenis Pengangguran Berdasarkan **Penyebabnya**:

### 3) Pengangguran Struktural (Structural Unemployment)

Pengangguran struktural adalah pengangguran yang disebabkan **perubahan struktur ekonomi**.

*Tidak semua industry dan perusahaan dalam perekonomian akan terus berkembang maju, sebagiannya akan mengalami kemunduran.*

**Kemerosotan ini ditimbulkan oleh salah satu atau beberapa faktor berikut:** terdapatnya barang baru yang lebih baik, kemajuan teknologi mengurangi permintaan ke atas barang tersebut, biaya pengeluaran sudah sangat tinggi dan tidak mampu bersaing, dan ekspor produksi industry itu sangat menurun oleh karna persaingan yang lebih serius dari Negara-negara lain. Kemerosotan itu akan menyebabkan kegiatan produksi dalam industry tersebut menurun, dan sebagian pekerja terpaksa diberhentikan dan menjadi penganggur.

### **Cara Mengatasi Pengangguran Struktural:**

- Peningkatan mobilitas modal dan tenaga kerja
- Segera memindahkan kelebihan tenaga kerja dari tempat dan sektor yang kelebihan ke tempat dan sektor ekonomi yang kekurangan
- Mengadakan pelatihan tenaga kerja untuk mengisi formasi kesempatan (lowongan) kerja yang kosong

## Jenis Pengangguran Berdasarkan **Penyebabnya**:

### 4) Pengangguran Teknologi (*Technology Unemployment*)

Pengangguran ini terjadi akibat **perkembangan teknologi yang mampu menggantikan tenaga kerja** dan para pencari pekerjaan tidak memiliki kehandalan teknologi.

*Kehadiran mesin traktor yang menggantikan tenaga manusia dalam menggarap lahan persawahan. Pada awalnya, untuk mengelola sebuah lahan pertanian membutuhkan tenaga manusia yang cukup banyak jumlahnya. Tidak hanya itu, banyak pula orang yang menggantungkan kehidupannya ekonominya pada lahan pertanian sebagai buruh tani. Tapi semenjak adanya traktor, tenaga-tenaga tersebut mulai dikurangi karena peran mereka dapat digantikan oleh mesin traktor.*

### **Cara Mengatasi Pengangguran Teknologi:**

- Melakukan pelatihan bagi pekerja yang terdampak
- Membuka lapangan kerja baru yang padat karya
- Meningkatkan kualitas pendidikan
- Menyediakan kredit pinjaman modal



## Jenis Pengangguran Berdasarkan Cirinya:

### 1) Pengangguran Terbuka (Open Unemployment)

Pengangguran terbuka adalah tenaga kerja **yang benar-benar tidak memiliki pekerjaan** atau sama sekali tidak bekerja.

Pengangguran ini tercipta sebagai akibat pertambahan lowongan pekerjaan yang lebih rendah dari pertambahan tenaga kerja. Sebagai akibatnya dalam perekonomian semakin banyak jumlah tenaga kerja yang tidak dapat memperoleh pekerjaan. Efek dari keadaan ini di dalam suatu jangka masa yang cukup panjang mereka tidak melakukan sesuatu pekerjaan. Jadi mereka menganggur secara nyata dan sepenuh waktu.

Pengangguran terbuka dapat pula wujud sebagai akibat dari kegiatan ekonomi yang menurun, dari kemajuan teknologi yang mengurangi penggunaan tenaga kerja, atau sebagai akibat dari kemunduran perkembangan sesuatu industry.



### Cara Menghitung Tingkat Pengangguran Terbuka:



$$TPT = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\%$$



## Jenis Pengangguran Berdasarkan **Cirinya:**

### 2) Pengangguran Tersembunyi (*Disguised Unemployment*)

Pengangguran tersembunyi adalah tenaga kerja yang bekerja pada **perusahaan yang memperkerjakan terlalu banyak pegawai.**

*Pengangguran ini terutama terjadi di sector pertanian atau jasa.*

*Di banyak negara berkembang seringkali didapati bahwa jumlah pekerja dalam suatu kegiatan ekonomi adalah lebih banyak dari yang sebenarnya diperlukan supaya ia dapat menjalankan kegiatannya dengan efisien.*

*Contoh :*

- mengerjakan luas tanah yang sangat kecil oleh keluarga petani dengan anggota keluarga yang besar*
- pelayan restoran yang lebih banyak dari yang diperlukan*

## Jenis Pengangguran Berdasarkan Cirinya:

### 3) Pengangguran Bermusim

Pengangguran bermusim adalah pengangguran yang disebabkan oleh perusahaan musim atau perubahan permintaan tenaga kerja secara berkala.

Pengangguran ini terutama terdapat di sector pertanian dan perikanan. Pada musim hujan penyadap karet dan nelayan tidak dapat melakukan pekerjaan mereka dan terpaksa menganggur. Pada musim kemarau pula para pesawah tidak dapat mengerjakan tanahnya.

### 4) Setengah Menganggur

Pengangguran setengah menganggur adalah tenaga kerja yang bekerja tetapi bila diukur dari sudut jam kerja, pendapatan, produktivitas dan jenis pekerjaan tidak optimal atau terlalu rendah.

Pengangguran yang sebenarnya memiliki pekerjaan, namun bekerja dengan jam kerja dibawah dari jam kerja normal, atau kurang dari 35-40 jam perminggunya

**Cara Menghitung Tingkat Setengah Menganggur:**

$$TSM = \frac{\text{Bekerja Kurang Dari 35jam Perminngu}}{\text{Angkatan Yang Bekerja}} \times 100\%$$

# CARA MENGATASI PENGANGGURAN

## Cara Mengatasi Pengangguran Secara Umum:

### **1. Memperluas Kesempatan Kerja**

Menurut **Soemitro Djojohadikusumo**, kesempatan kerja dapat diperluas dengan dua cara, yaitu:

- 1) *Pengembangan industri, terutama jenis industri yang bersifat padat karya (yang dapat menyerap relatif banyak tenaga kerja);*
- 2) *Melalui berbagai proyek pekerjaan umum, seperti pembuatan jalan, saluran air, bendungan dan jembatan.*

## Cara Mengatasi Pengangguran Secara Umum:

### **2. Menurunkan Jumlah Angkatan Kerja**

*Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menurunkan jumlah angkatan kerja, misalnya program keluarga berencana, program wajib belajar dan adanya pembatasan usia kerja minimum.*

### **3. Meningkatkan Kualitas Kerja dari Tenaga Kerja yang ada,**

*Sehingga mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan keadaan. Banyak cara yang bisa dilakukan, seperti melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, kursus, balai latihan kerja, mengikuti seminar dan yang lainnya.*

## Cara Mengatasi Pengangguran dari Pemerintah:

*Penting juga bagi pemerintah agar membuat kebijakan yang bisa mengurangi angka pengangguran. Misalnya saja kebijakan seperti:*

- 1. Bank Sentral perlu menurunkan suku bunga dan Kementerian Keuangan menambah pengeluaran pemerintah yang dapat diikuti pula dengan pengurangan pajak. Langkah tersebut akan menyebabkan kenaikan dalam pengeluaran agregat sebagai akibat : kenaikan pengeluaran pemerintah dan kenaikan pengeluaran rumah tangga (konsumsi).*
- 2. Perluasan kesempatan kerja melalui perluasan produksi, peningkatan investasi, penyediaan prasarana, peningkatan ekspor, dan penggalakkan program padat karya (melibatkan banyak tenaga kerja dalam melakukan suatu proses produksi).*
- 3. Mengurangi urbanisasi guna mencegah pengangguran di kota besar.*
- 4. Penggunaan teknologi yang tepat yang disesuaikan dengan teknologi yang sifatnya padat karya.*
- 5. Memperbaiki mutu pendidikan yang menciptakan keseimbangan antara dunia kerja dan dunia pendidikan.*
- 6. Pengendalian laju pertumbuhan penduduk melalui program Keluarga Berencana (KB).*
- 7. Penyediaan informasi tentang kebutuhan tenaga kerja melalui kerja sama dengan perusahaan dan kampus dalam melaksanakan kegiatan job fair dan magang.*

# KURVA PHILIPS

## HUBUNGAN UPAH DAN PENGANGGURAN

*Kurva Philips adalah kurva yang menunjukkan hubungan antara tingkat pengangguran dengan tingkat inflasi di sebuah negara.*

*Menurut Kurva Philips, hubungan keduanya adalah berbanding negatif.*

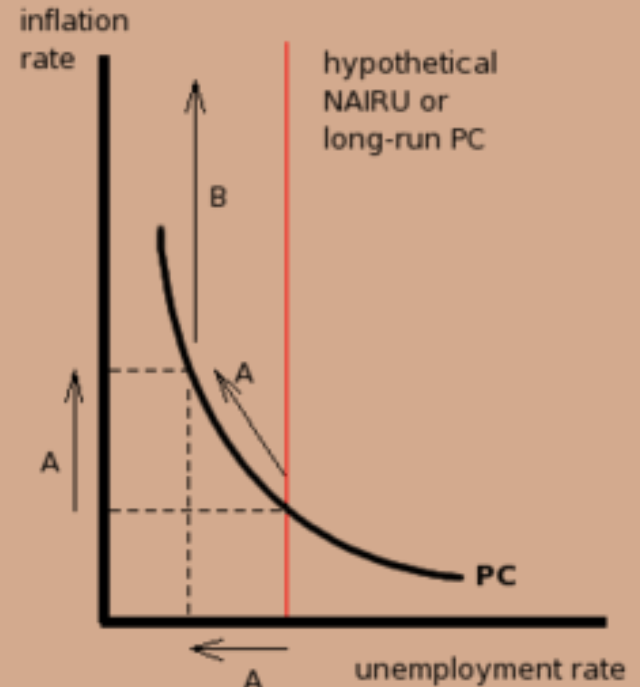
*Jadi ketika **inflasi naik**, maka **pengangguran turun**. Dan ketika **inflasi turun**, maka **pengangguran naik jumlahnya**.*

*Kedua poin dalam makroekonomi ini menjadi pilihan yang begitu rumit.*



Alban William  
Houseco Phillips

By : BIDA SARI, SP, MSi



Inflasi ↑ ↓  
Pengangguran ↓ ↑

# Antara Inflasi dan Pengangguran

## INDONESIA PILIH ?

*Ya, negara kita ini cenderung memilih mengatur **inflasi** ketimbang pengangguran.*

*That's why setiap tahunnya pemerintah kita lebih gencar mengumumkan target inflasi tahun depan. Dan di akhir periode pula, keberhasilan perekonomian selalu diukur dengan tercapainya target inflasi atau tidak.*

*Inflasi sebagai salah satu dinamika perekonomian adalah hal yang diprioritaskan pemerintah sebab dampaknya langsung terasa di masyarakat . **inflasi dirasakan dalam jangka pendek dan memiliki efek langsung (direct effect).***

## Lalu, Bagaimana Dengan Pengangguran ?

*Pengangguran seringkali tidak menjadi prioritas utama **sebab efek pengangguran tidaklah dirasakan langsung oleh masyarakat (indirect effect).** Dampak yang ditimbulkan dari banyaknya pengangguran pun tidak dirasakan dalam jangka pendek, melainkan dalam jangka panjang. Walaupun demikian, dampak dari melubernya pengangguran jangan diabaikan , dampaknya akan dahsyat pada perekonomian Indonesia.*



## Kurva Philips Terbagi Atas:

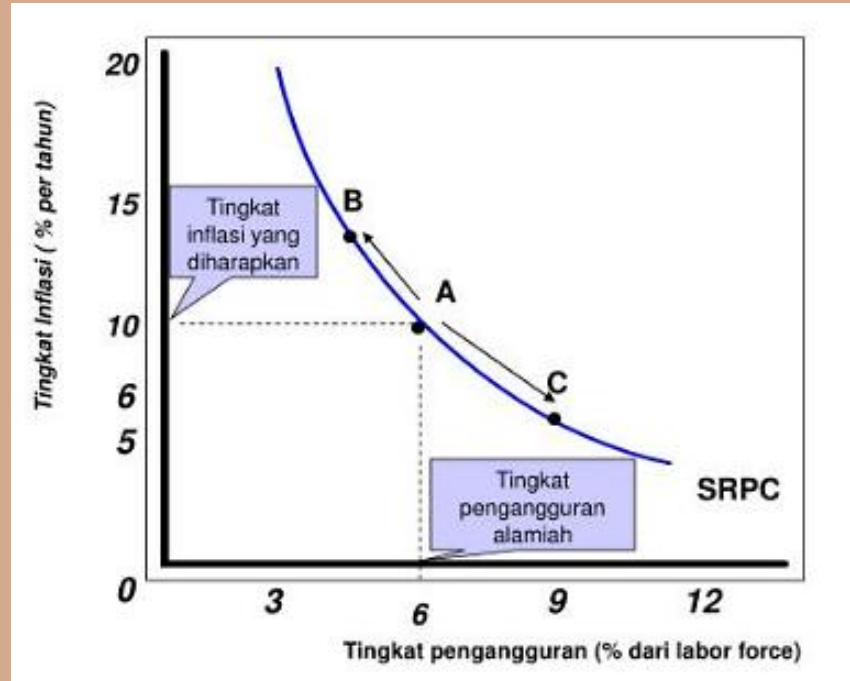
### 1. Kurva Jangka Pendek (The Short -Run Philips Curve -SRPC )

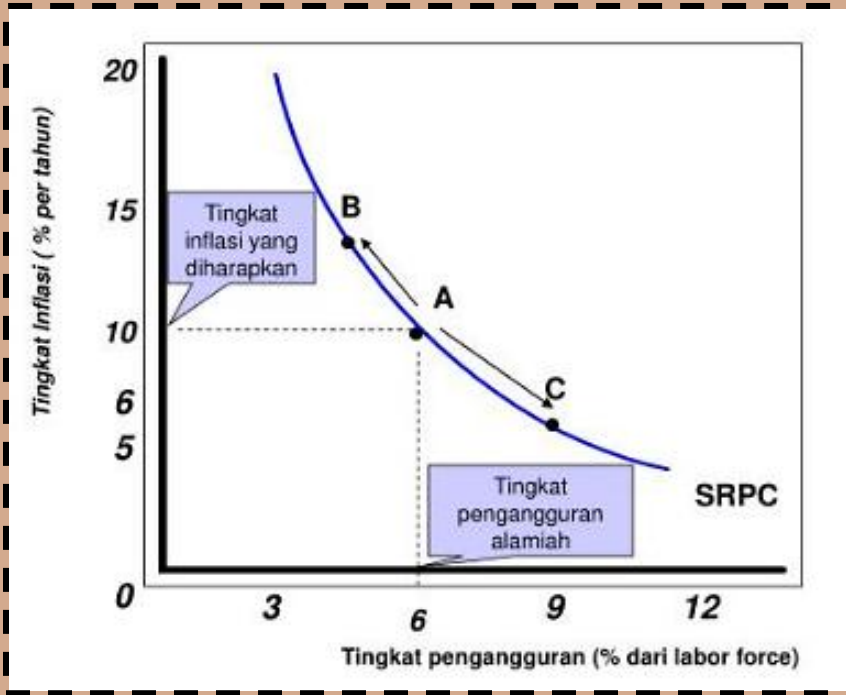
Kurva ini menunjukkan antara inflasi dan pengangguran dengan asumsi **tidak terdapat perubahan pada:**

1. Tingkat inflasi yang di harapkan
2. Tingkat pengangguran alamiah

**Pengangguran alamiah** yaitu pengangguran yang timbul dari pergeseran normal dan perubahan struktural ketika tidak ada pengangguran siklikal yaitu ketika semua pengangguran adalah friksional dan struktural

Peresentase pengangguran alamiah dari angkatan kerja disebut **tingkat pengangguran alamiah**





**Short-Run Philips Curve (SRPC)** menunjukkan :  
 hubungan antara inflasi dan pengangguran pada  
 suatu tingkat inflasi yang di harapkan dan suatu  
 tingkat pengangguran alamiah

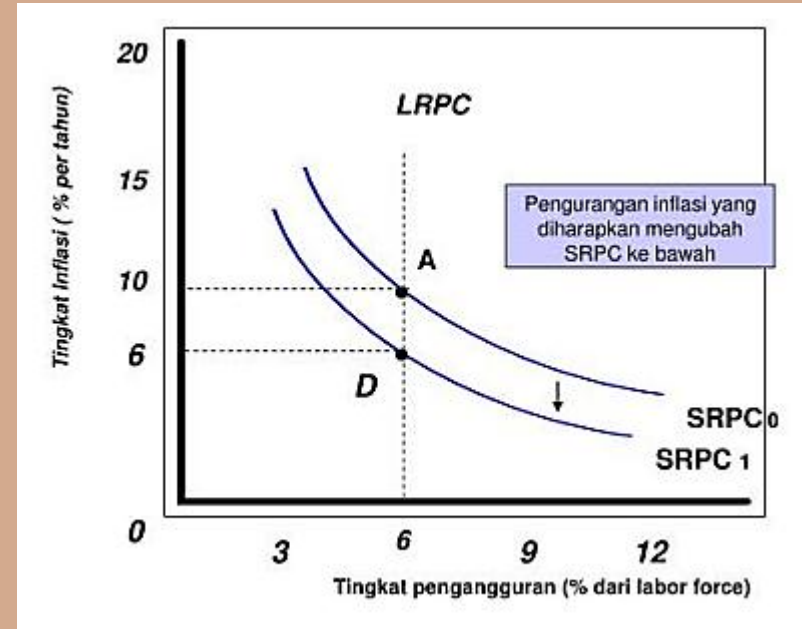
- Dengan tingkat inflasi yang diharapkan sebesar 10% pertahun dan tingkat pengangguran alamiah sebesar 6%, SRPC bersinggungan pada titik A
- Pertambahan yang tidak di harapkan pada permintaan agregat : pengangguran yang rendah dan pertambahan tingkat inflasi,bergerak naik sepanjang kurva titik B
- Penurunan yang tidak diharapkan pada permintaan agregat : pertambahan pengangguran dan tingkat inflasi yang rendah, bergerak turun sepanjang kurva di titik C

## Kurva Philips Terbagi Atas:

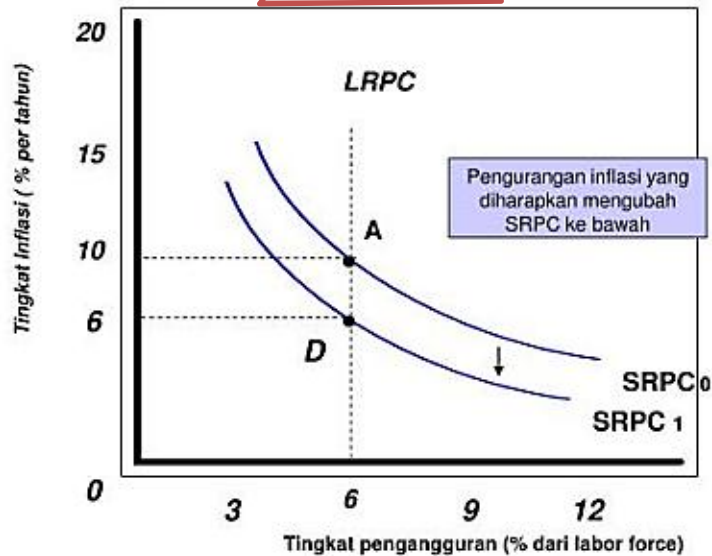
### 2. Kurva Jangka Panjang (The Long-Run Philips Curve -LRPC)

LRPC menunjukkan hubungan antara inflasi dan **pengangguran** ketika **tingkat inflasi aktual sama dengan tingkat inflasi yang diharapkan**.

LRPC berbentuk **vertikal pada tingkat pengangguran**.



Pada pergerakan kurva di samping dapat dijelaskan bahwa:



- Jika tingkat inflasi yang diharapkan sebesar 10% pertahun, kurva philips adalah  $SRPC_0$ , jika tingkat inflasi yang diharapkan turun menjadi 6% pertahun, kurva bergerak turun ke  $SRPC_1$ . jarak vertikal yang ditunjukkan oleh SRPC bergerak turun dari titik A ke titik D
- Jika tingkat inflasi aktual juga turun dari 10% menjadi 6%, adalah pergerakan turun LRPC dari titik A ke titik D.
- Penambahan pada tingkat inflasi yang diharapkan membuat pengaruh yang berlawanan seperti tersaji dalam kurva
- Sumber lain yang mengubah kurva philips adalah perubahan pada tingkat pengangguran alamiah

## NAIRU dan Dinamika Inflasi

*Kurva Phillips menunjukkan hubungan antara inflasi dengan pengangguran. Dalam jangka pendek, penurunan satu tingkat berarti menaikkan yang lainnya. Tetapi kurva Phillips jangka pendek cenderung bergeser terus selama inflasi yang diharapkan dan faktor lainnya berubah. Apabila pembuat kebijakan bermaksud menjaga pengangguran di bawah NAIRU – the nonaccelerating inflation rate of unemployment - , inflasi akan cenderung naik.*

*Teori inflasi modern berpijak pada konsep NAIRU, yaitu tingkat pengangguran terendah yang dapat dinikmati tanpa resiko kenaikan inflasi. Hal ini mewakili tingkat pengangguran dari sumber daya dimana pekerja dan produk pasar berada dalam keseimbangan inflasi. Berdasarkan teori NAIRU, tidak ada pertukaran permanen antara pengangguran dan inflasi, dan kurva Phillips jangka panjang adalah vertikal.*

## Masih Relevankah Kurva Phillip Pada Masa Kini?

*Mungkin sulit menghubungkan kurva phillips pada masa sekarang, banyak negara yang tidak mengalaminya hal itu karena adanya asumsi yang tidak relevan. Pertama, daya tawar dari para pekerja menurun.*

*Pada masa kurva Phillips diuji, pengusaha belum memiliki teknologi canggih sehingga perusahaan sangat bergantung pada pekerja.*

## Apakah berlaku di Indonesia?

*Kurva Phillips tidak berlaku di Indonesia karena inflasi di Indonesia tidak disebabkan oleh permintaan agregat melainkan kenaikan harga, misalnya akibat kenaikan BBM.*

*Selain itu kebanyakan perusahaan di Indonesia menerapkan padat modal bukan padat karya, sehingga pertumbuhan lapangan kerja lebih kecil dibandingkan dengan pertumbuhan angkatan kerja. Suatu perekonomian negara dikatakan baik jika pada suatu ketika tingkat inflasi dan pengangguran yang terjadi lebih rendah dibanding tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai.*

*Tujuan utama dari kebijakan ekonomi makro adalah untuk memecahkan masalah inflasi sebagai penyebab terjadinya ketidakstabilan harga dan untuk memecahkan masalah pengangguran. Jadi kebijakan ekonomi makro harus dapat mencapai sasarannya, yaitu menciptakan stabilitas harga dan dalam waktu bersamaan menciptakan kesempatan kerja.*

## Bantahan Teori Kurva Philips

*Seperti halnya pada teori-teori lain, ada teori yang juga membantah teori kurva Philips. Pada akhir tahun 1960-an, sekelompok ekonom moneteret yang dipimpin oleh **Milton Friedman dan Edmund Phelps**, berpendapat bahwa Kurva Phillips tidak berlaku dalam jangka panjang. Mereka berpendapat bahwa dalam jangka panjang, ekonomi cenderung akan kembali ke tingkat pengangguran alami. Hal ini terjadi karena tingkat pengangguran pada jangka panjang akan menyesuaikan tingkat inflasi.*

*Tingkat alami yang dimaksud adalah tingkat pengangguran jangka panjang yang diamati setelah efek dari faktor siklus jangka pendek telah menghilang dan upah telah disesuaikan ke tingkat dimana pasokan dan permintaan di pasar tenaga kerja seimbang. Jika pekerja mengharapkan harga naik, mereka akan menuntut upah yang lebih tinggi sehingga upah riil mereka yang disesuaikan dengan inflasi menjadi konstan.*

*Temuan Friedman dan Phelps memunculkan perbedaan antara kurva Phillips jangka pendek dan jangka panjang. Kurva Phillips jangka pendek termasuk inflasi yang diharapkan sebagai penentu tingkat inflasi saat ini.*

## Hal yang Menyebabkan Kurva Phillips Bergeser

*Dalam jangka pendek, inflasi dan pengangguran berhubungan negatif. Sebaliknya, dalam jangka panjang tingkat inflasi dan tingkat pengangguran tidak memiliki hubungan.*

- Pada tahun 1960-an, para ekonom percaya bahwa kurva Phillips jangka pendek stabil.*
- Pada tahun 1970-an, peristiwa ekonomi menghancurkan asumsi bahwa kurva Phillips dapat diprediksi. Lantas, apa peristiwa ekonomi tersebut? Peristiwa ekonomi tersebut adalah stagflasi yang disebabkan oleh guncangan pasokan agregat. Guncangan pasokan agregat, seperti kenaikan biaya sumber daya, dapat menyebabkan kurva Phillips bergeser.*



## Contoh Soal

- 1) Suatu negara memiliki penduduk usia kerja berjumlah 14.891.761 orang, Angkatan kerja berjumlah 9.124.458 orang tetapi hanya 8.528.571 orang yang bekerja

Tentukan:

- a) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
- b) Jumlah Pengangguran
- c) Tingkat Pengangguran Terbuka

Jawab:

- a) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

$$TPAK = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Usia Kerja}} \times 100\%$$

$$TPAK = \frac{9.124.458}{14.891.761} \times 100\% = 61,3\%$$

## Contoh Soal

### b) Jumlah Pengangguran

**Jumlah Pengangguran = Jumlah Angkatan Kerja – Orang Yang Bekerja**

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Pengangguran} &= 9.124.458 - 8.528.571 \\ &= 595.887\end{aligned}$$

### c) Tingkat Pengangguran Terbuka

$$TPT = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\%$$

$$TPT = \frac{595.887}{9.124.458} \times 100\% = 6,5\%$$

# kesimpulan

- Pengangguran adalah sebuah golongan angkatan kerja yang belum melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan uang sedangkan Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Pengangguran dan inflasi adalah dua masalah ekonomi utama yang dihadapi setiap masyarakat. Kedua-dua masalah ekonomi itu dapat mewujudkan beberapa efek buruk yang bersifat ekonomi, politik dan sosial
- Tujuan utama dari kebijakan ekonomi makro adalah untuk memecahkan masalah inflasi sebagai penyebab terjadinya ketidakstabilan harga dan untuk memecahkan masalah pengangguran. Jadi kebijakan ekonomi makro harus dapat mencapai sasarannya, yaitu menciptakan stabilitas harga dan dalam waktu bersamaan menciptakan kesempatan kerja.
- Di pasar tenaga kerja, penurunan tingkat upah akan menyebabkan meningkatkan pengangguran karena adanya kelebihan penawaran tenaga kerja. Sebaliknya, tingkat upah akan naik jika terjadi kelebihan permintaan tenaga kerja atau jumlah pengangguran meningkat dan jumlah pencarian kerja bertambah, maka tingkat upah akan turun. Demikian pula tenaga kerja akan meningkat.
- Kurva Phillips menggambarkan ciri perhubungan diantara tingkat kenaikan upah dengan tingkat pengangguran, atau di antara tingkat harga dengan tingkat pengangguran. Nama kurva tersebut diambil dari orang yang mula-mula sekali membuat studi dalam aspek tersebut. Dalam tahun 1958 A.W. Phillips, yang pada waktu itu menjadi Profesor di London School of Economics, menerbitkan satu studi mengenai ciri-ciri perubahan tingkat upah di Inggris. Studi tersebut meneliti sifat hubungan diantara tingkat pengangguran dan kenaikan tingkat upah. Kesimpulan dari studi tersebut adalah : terdapat suatu sifat hubungan yang negatif (berbalikan) diantara kenaikan tingkat upah dengan tingkat pengangguran.



THANK  
YOU!

By : BIDA SARI, SP, MSi